

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 18 KALUKUANG KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :

RIZKAH FADLIAH

NIM. 10540 1100819

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2024



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rizkah Fadliyah NIM 105401100819, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, 04 Mei 2024.

Makassar, 22 Syawal 1445 H
 30 April 2024 M

Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd.
 - 2. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.
 - 3. Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
 - 4. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

(Handwritten signatures of the examination committee members)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Erwin Akib)
 Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

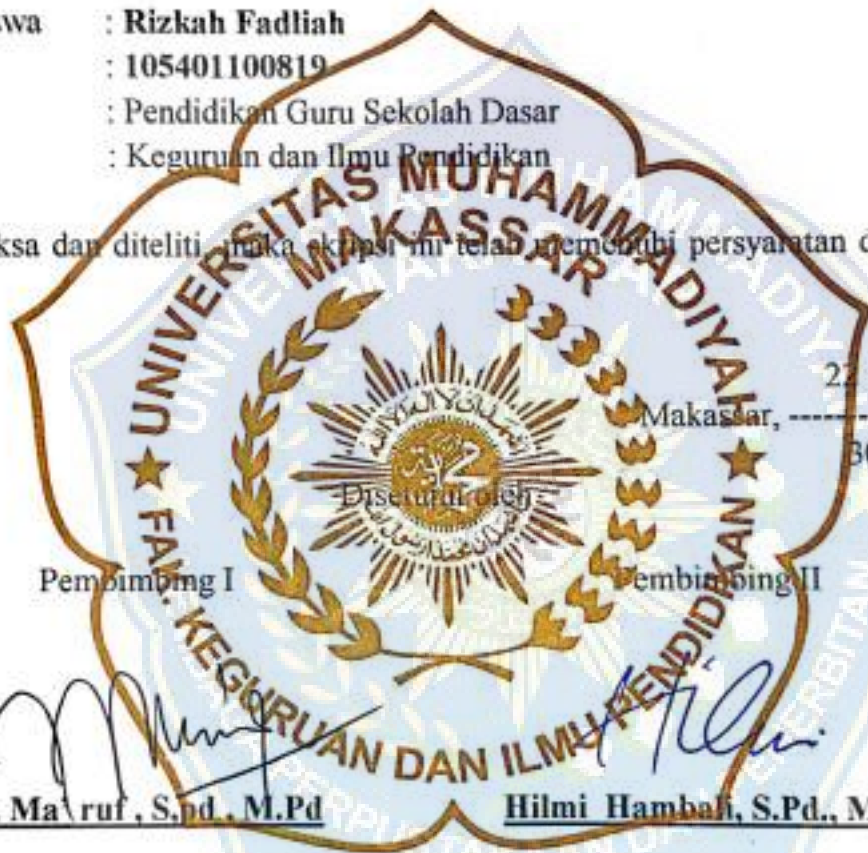
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Kalu – Kalukuang Kabupaten Pangkep

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Rizkah Fadliah
NIM : 105401100819
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.



22 Syawal 1445 H

Makassar,

30 April 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes

Diketahui :

Dekan FKIP

Unismuh Makassar



Erywin Adib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148 913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Selama kamu tidak melakukan kesalahan kepada orang lain, biarkan orang melihatmu seperti yang mereka inginkan, jangan khawatir.”

Bukan penampilan, tapi akhlak yang mencerminkan seseorang.

Kebahagiaan dan kesuksesan akan datang jika selalu bersyukur, berdoa dan berusaha.

Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang berilmu yang didasarkan atas iman akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan ayahandaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku. Dan sahabat yang selalu setia menemani saat suka maupun duka.

ABSTRAK

Rizkah Fadliah, 2023. *Pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.* Skripsi ini dibimbing oleh Ma'ruf dan Hilmi Hambali. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan penelitian mengetahui gambaran pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *pre-experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep, sedangkan sampelnya adalah kelas IV dengan jumlah 26 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes *pre-test* dan *post-test* kemudian diolah dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan uji analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *pre test* kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah 68.46 yang berada pada kategori cukup dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *post test* Kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah 76.35 yang berada pada kategori baik. Hasil menunjukkan penggunaan model model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang. Hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci: *Model PBL, Hasil Belajar.*

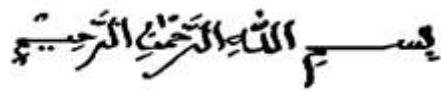
ABSTRACT

Rizkah Fadliah, 2023. *The influence of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 18 Kalukuang, Pangkep Regency. This thesis was supervised by Ma'ruf and Hilmi Hambali. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar.*

This research aims to determine the influence of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 18 Kalukuang, Pangkep Regency. This research uses quantitative research methods using pre-experimental. The population in this study were all class IV students at SD Negeri 18 Kalukuang, Pangkep Regency, while the sample was class IV with a total of 26 students. The sampling method in this research used a saturated sampling technique. Data collected using pre-test and post-test test instruments was then processed using descriptive statistical data analysis techniques and inferential statistical analysis tests. The results of the research show that the average score obtained by students in the pre-test class IV at SD Negeri 18 Kalukuang was 68.46 which was in the sufficient category and the average score obtained by students in the post-test score in Class IV at SD Negeri 18 Kalukuang was 76.35 which was in the category Good. The results show that the use of the Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 18 Kalukuang. The results of data analysis obtained a sig value. 0,000. It turns out that the sig value. 0.000 is smaller than the probability value of 0.05 or in other words the value $0.05 > 0.000$. So it can be concluded that, there is an influence of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 18 Kalukuang, Pangkep Regency.

Keywords: *PBL Model, Learning Outcomes.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat serta salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu allaihi wassallam*. Manusia yang menjadi sang revolusioner Islam yang telah menggulung tikar-tikar kebathilan dan membentangkan permadani-permadani Islam hingga saat ini. Nabi yang telah membawa misi risalah Islam sehingga peneliti dapat membedakan antara yang haq dan bathil. Sehingga, kejahiliyaan tidak dirasakan oleh umat manusia di zaman yang serba modern dan digital ini.

Peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini banyak pihak yang turut menolong peneliti untuk menuntaskan skripsi ini agar dapat terselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih Kepada Bapak Suharpi S.Pd. dan Alm. Ibu Nur Alam S,pd selaku orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, berjuang, berdoa, memenuhi dan membiayai segala kebutuhan peneliti dalam proses menuntut ilmu pengetahuan, dan senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti agar selalu semangat dalam menjalankan setiap perkuliahan sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.

Peneliti tak lupa berterima kasih kepada kepada Dr. Ma'ruf S.Pd., M.Pd selaku pembimbing satu dan Hilmi Hambali, S. Pd., M. Kes. dan pembimbing dua yang senantiasa membimbing peneliti dalam proses bimbingan. Teknik bimbingan yang dilakukan sangat membantu peneliti dalam membuat karya ilmiah ini.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.. Bapak Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Serta segenap dosen Pengajar dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.

Ucapan terima kasih kepada bapak Suharpi S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Kalu Kalukuang, ibu Harlina S.Pd dan ibu Ferawati A.Ma selaku wali kelas IV yang selalu ada dan memberikan dukungan kepada peneliti. Serta Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi.

Ucapan terima kasih kepada Mutiara, Ninu Elya Andriani, Rahmawati Syam, Asrina, Nur Nani yang selalu ada dan memberikan dukungan kepada peneliti. Serta teman-teman posko Biring Ere yang telah berbagi kasih, bantuan, dan telah kebersamai selama ini. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa sebuah kata sempurna tidak pantas peneliti sandang, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan meski sudah memperoleh dorongan dari banyak pihak. Serta bila terdapat kesalahan yang ada di dalam skripsi ini, seluruhnya jadi tanggung jawab peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pembaca dan terkhusus kepada peneliti.

Makassar, 20 Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teoritis	7
1. Model PBL	7
2. Hasil Belajar	11
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Peneliltian.....	22

B. Desain Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Prosedur Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai arti penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pendidikan menjadi prioritas untuk kemajuan suatu bangsa. Dibalik kemajuan bangsa dibutuhkan guru yang profesional. Sebagian besar guru-guru menggunakan metode pengajaran ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas dalam proses pembelajaran. Pendidikan akan mencakup mengenai mendidik, mengajar, dan melatih (Hangestiningsih dkk, 2015:7). Dari ketiga kegiatan tersebut bertujuan untuk mentransfer nilai-nilai. Dalam pelaksanaannya, harus saling berjalan secara beriringan dan berkelanjutan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungan yang ada disekitar. Sebagai pendidik akan menghadapi segala sesuatu mengenai perkembangan manusia. Meliputi perkembangan fisik, pikiran, keterampilan, sosial, perasaan dan sebagainya. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sebagai ilmu pengetahuan alam, menjadi mata pelajaran tersendiri sejak sekolah menengah atas (SMA) sampai dengan perguruan tinggi Nasrah, (2021).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yaag di ajarkan di SD. Melalui mata pelajaran IPA siswa diarahkan untuk dapat memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa atas segala yang ada baik keindahan maupun keteraturan alam ciptaan-Nya. Dalam pembelajaran

IPA siswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran IPA dalam kehidupannya sehari-hari dan mampu mengembangkan rasa ingin tahu tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

IPA memiliki peran penting sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar, karena peserta didik diberi kesempatan memupuk rasa ingin taunya secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam tidak selalu tentang kumpulan fakta, konsep, prinsip, dan teori saja tetapi juga mengenai cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah. Proses belajar mengajar IPA mengembangkan ide atau kreativitas untuk memecahkan suatu masalah sangat penting dilakukan sebagai tahapan menyelesaikan permasalahan. Penyelesaian masalah dalam proses belajar IPA dapat membantu siswa dalam ketuntasan belajar.

Hasil survei PISA 2018 pada kategori Sains, Indonesia memperoleh skor 396, jauh di bawah rata-rata skor OECD yaitu sebesar 489. Perolehan skor tersebut menempatkan Indonesia di peringkat sembilan dari bawah (diikuti oleh 71 negara). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sains di Indonesia cukup rendah. Kondisi yang ditemukan di lapangan di SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep berdasarkan pengamatan peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV, rata-rata siswa tidak terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran IPA, yang dibuktikan dari hasil penilaian harian IPA siswa mendapat nilai dibawah rata-rata standar (KKM 75). Dari pengamatan terlihat siswa hanya menjawab melalui apa yang dilihat saja, tidak mencoba memecahkan masalah dan menganalisa jawaban secara luas yang berasal dari pengalaman atau pengetahuannya. Siswa

yang mandiri dan terbiasa menghadapi suatu permasalahan akan lebih memiliki pemikiran yang bijaksana atau dewasa karena pengalaman yang sudah dialami. Bimbingan dari guru sangat perlu untuk lebih memotivasi siswa untuk tidak menghindari tantangan baik yang bisa berdampak positif pada dirinya. Perlu ada model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran IPA. Usaha yang diberikan oleh pendidik untuk mampu memecahkan masalah kepada peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Armanda (2020) melalui proses belajar yang diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa supaya aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, diperlukan strategi yang tepat dalam penyampaian yaitu dimulai dari digunakannya metode yang dapat membangkitkan siswa untuk belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar.

Pendidikan akan selalu berkaitan dengan pembelajaran, karena pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik. Pada pendidikan dasar pembelajaran harus diarahkan dengan baik agar menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk memberikan kreativitas, dan mampu mengembangkan potensi dengan optimal yang ada pada diri peserta didik. Dengan menggunakan permasalahan yang nyata, untuk melatih kemampuan belajar siswa. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, salah satu komponen tersebut yaitu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai yang dapat

digunakan oleh guru yaitu model *Problem Based Learning*. Menurut Santyasa dkk. (2020) menyatakan bahwa PBL menekankan belajar sebagai proses yang melibatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya. Dalam model pembelajaran tersebut siswa diberi kesempatan dalam pemecahan masalah pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu memperoleh pengetahuan sebelum diberikan langsung oleh pendidik. model *Problem Based Learning* mampu membantu siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran di kelas, karena model tersebut menghasilkan ide pemikiran dan dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya termasuk IPA.

Menurut Robinson (Diansyah, 2018) kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dianggap sebagai bagian integral dari setiap materi IPA. Selain memperkuat dan mengklasifikasi prinsip-prinsip yang diajarkan dalam setiap mata pelajaran, pendekatan yang sistematis terhadap sains yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik. Dalam proses pembelajaran IPA, siswa diberikan akses terhadap pengalaman-pengalaman fisik dan membantu untuk menyusun konsep-konsep sains mereka sendiri, serta mengenal konsep-konsep yang sudah disepakati.

Pembelajaran IPA berguna untuk melatih siswa dalam menemukan dan menyelesaikan beberapa persoalan. Untuk melaksanakan hal tersebut perlu memperbaiki gaya mengajar pendidik, agar peserta didik terbiasa dan bisa mengatasi suatu permasalahan yang diberikan. Sains adalah wujud dari aktivitas mental yang melibatkan bermacam-macam keterampilan dan tindakan kognitif yang bertujuan untuk memperoleh solusi dengan tepat. Sains akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang

sedang dialami. Apabila sering memecahkan permasalahan yang diberikan oleh pendidik maka peserta didik akan terbiasa mencari dan menemukan solusi yang cepat dan tepat, karena pada kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari masalah, yang bisa terjadi dari berbagai kondisi apapun.

Berdasarkan Permasalahan siswa yang telah diuraikan diatas, peneliti akan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik, agar peserta didik mampu dalam menangani pemecahan masalah yang diberikan pendidik dan agar lebih bersemangat untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran IPA. Maka Judul dari Penelitian ini adalah “Pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model *Problem Based Learning* .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif dalam pembelajaran IPA.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran IPA.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman terutama selama menguji penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model *Problem Based Learning* (PBL)

1) Pengertian Model *Problem Based Learning*

Menurut Santyasa dkk. (2020) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) menekankan belajar sebagai proses yang melibatkan literasi dan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya. Saputra dkk. (2019) mengemukakan bahwa PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari hal lebih luas yang berfokus pada mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Melalui PBL siswa memperoleh pengalaman dalam menangani masalah-masalah yang realistis, dan menekankan pada penggunaan komunikasi, kerjasama, dan sumber-sumber yang ada untuk merumuskan ide dan mengembangkan keterampilan penalaran.

Menurut Aminah dkk., (2021) yang menjelaskan bahwa menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPA, dapat membuat peserta didik mampu berpikir tingkat tinggi. Peserta didik harus belajar dalam memecahkan masalah untuk mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis dan mengolah informasi yang diperolehnya.

Menurut Widiawati dkk., (2018) PBL adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan literasi, materi, dan pengaturan diri. PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi

peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan siswa, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. PBL merupakan pembelajaran berdasarkan teori kognitif yang didalamnya termasuk teori belajar konstruktivisme. Menurut teori konstruktivisme, keterampilan berpikir dan memecahkan masalah dapat dikembangkan jika peserta didik melakukan sendiri, menemukan, dan memindahkan kekomplekan pengetahuan yang ada (Misidawati & Sundari, 2021).

2) Langkah-langkah Penerapan PBL

Menurut Palupi dkk. (2020), langkah-langkah dalam melaksanakan PBL ada 5 fase yaitu:

- (1) Mengorientasi siswa pada masalah;
- (2) Mengorganisasi siswa untuk meneliti;
- (3) Membantu investigasi mandiri dan berkelompok;
- (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
- (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses belajar.

Menurut Arends dalam (Suliyati, *et. al* 2018), menyatakan bahwa sintaks pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari lima fase utama. Fase- fase tersebut merujuk pada tahapan-tahapan yang praktis yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan PBL, sebagaimana disajikan dalam berikut:

Tabel 2.1 Sintaks model pembelajaran PBL

Fase	Kegiatan
<i>Fase 1.</i> Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik	Guru membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting, dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
<i>Fase 2.</i> Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya
<i>Fase 3.</i> Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen dan mencari penjelasan dan solusi.
<i>Fase 4.</i> Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil-hasil yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model-model, serta membantu mereka untuk menyampaikannya kepada teman sekelas.

Sumber: Arends (Suliyati, *et. al* 2018))

3) Kelebihan dan Kelemahan PBL

Pada pelaksanaan model pembelajaran PBL tentunya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari PBL menurut Lindinillah (Suliyati, *et. al* 2018).

- a) Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata dan membangun pengetahuannya sendiri melalui belajar.
- b) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik pada saat itu. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- c) Meningkatkan kekompakan antar peserta didik serta peserta didik dapat saling membantu melalui kerja kelompok.
- d) Peserta didik akan terbiasa menggunakan sumber-sumberpengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi sehingga peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- e) Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- f) Kesulitan belajar siswa secara individu dapat di atasi melalui kerja kelompok.

Dari beberapa kelebihan tersebut terdapat juga kelemahan-kelehaman dari pelaksanaan model pembelajaran PBL. Berikut ini adalah kelemahan dari PBL menurut Lindinillah (Suliyati, *et. al* 2018). yaitu:

- a) PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran

yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan hasil belajar.

- b) Dalam suatu kelas yang memiliki peserta didik yang tingkat keegoisannya tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
- c) PBL biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga dikhawatirkan tidak dapat menjangkau seluruh konten yang diharapkan.
- d) Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja peserta didik dalam kelompok secara efektif, artinya guru harus memiliki kemampuan memotivasi peserta didik dengan baik. Idealnya jika menggunakan model.

2. Hasil belajar

a) Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti berusaha memperoleh suatu kepandaian atau ilmu. Menurut Slameto (2016:12) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sedangkan Hamdani (2017:20) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Armanda (2020: 28) melalui proses belajar yang diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk

merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa supaya aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, diperlukan strategi yang tepat dalam penyampaian yaitu dimulai dari digunakannya metode yang dapat membangkitkan siswanya untuk memotivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar. Maka dapat disimpulkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara baik maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Jufri (2017: 50) belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat dan kegiatan mengobservasi, mendengarkan, mencontoh, dan mempraktikkan langsung suatu kejadian. Menurut Ismawati (2016: 15) belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya. Disamping memiliki perubahan belajar mengerahkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian. Hal tersebut dapat artikan bahwa belajar merupakan perkembangan siswa pada pengetahuan keterampilan dan sikap dari suatu proses dan reaksi yang disebabkan oleh lingkungan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dengan adanya perubahan perilaku siswa. Hasil belajar merupakan

sesuatu yang dihasilkan oleh siswa dari kegiatan belajar yang dialami dan dilakukannya sendiri (Sari, 2019). Sedangkan menurut Armanda (2020: 28) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diukur menggunakan alat tes. Maka dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan perolehan siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran di kelas yang diukur dengan tes soal.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu tingkah laku merupakan suatu hasil dari belajar yang pada bidang kognitif. Oleh sebab itu, penilaian hasil belajar memiliki tujuan yang berupa kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dapat dikuasai oleh siswa menjadi suatu acuan dasar dalam proses penilaian (Purwanto, 2016: 54).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menurut Rajagukguk (2021: 42) adalah hasil proses belajar di mana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa dan pelaku aktif dalam pembelajaran adalah guru. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut pada aspek kognitif. Dengan demikian, jika indikator pembelajaran dipandang sebagai suatu harapan yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka prestasi belajar dalam penelitian ini adalah seberapa besar indikator pembelajaran tersebut tercapai. Hasil belajar juga merupakan refleksi seberapa

besar indikator pembelajaran atau tujuan intruksional umum dan khusus telah tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar nilai muatan pelajaran yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diukur menggunakan alat tes.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas dan tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar itu sendiri. Anisa (2020: 54) menyatakan bahwa yang dapat memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental. Faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor Intern, yaitu faktor yang dapat memengaruhi siswa dari dalam dirinya
 - a) Faktor fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila disertai pusing-pusing misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.
 - b) Faktor psikologis, yaitu aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial

itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan /intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, motivasi siswa.

- 2) Faktor Ekstern, yaitu faktor yang dapat memengaruhi siswa dari luar dirinya.
 - a) Faktor lingkungan, seperti pada lingkungan sosial sekolah diantaranya para guru, para staff, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan dan perilaku yang simpatik dapat memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi data dorongan yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Dan pada lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini di pandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
 - b) Faktor instrumental, yaitu pada perangkat belajar seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain-lain sebagainya. Serta faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor yang hendaknya harus disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan kondisi perkembangan siswa.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Menurut Djamarah (2018: 176-190) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu (1) faktor lingkungan (bagian dari kehidupan anak didik) yang meliputi; lingkungan alami, lingkungan sosial budaya. (2) faktor instrumental (meningkatkan kualitas belajar mengajar) yang meliputi; kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru. (3) kondisi fisiologis berpengaruh pada kemampuan belajar seseorang. (4) kondisi psikologis (hakekat belajar) yang meliputi; minat, kecerdasan, bakat, kemampuan kognitif.

Menurut Ahmad Susanto (2016:12) menyatakan hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor Internal maupun Eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor Intern dan faktor Ekstern sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang

baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang terdahulu sesuai dengan penelitian ini untuk melangsungkan penelitian yang akan dilakukan. Berikut disajikan penelitian relevan:

1. Penelitian oleh Robiyanto, A. (2021). Dengan judul penelitian Pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa Dari model Problem based learning dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis lebih lanjut dalam bentuk %. Dari 10 penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 % dengan rata-rata 43,6 %. Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas 57,14 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan menjadi 79,09 dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu peneliti menggunakan Model PBL dan meneliti secara langsung, sedangkan penelitian relevan ini menggunakan 10 penelitian terdahulu yang menggunakan model Problem Based Learning.
2. Penelitian oleh Djonomiarjo, T. (2020). Dengan judul Pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar. Setelah penelitian dilakukan ternyata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran PBL

81,14 lebih tinggi dari pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Konvensional 76,98. Berdasarkan uji statistik diperoleh thitung 2,4046 dan ttabel 1,9893. Karena nilai thitung > ttabel ($2,4046 > 1,9893$) berarti maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS Ekonomi yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Patilanggio.

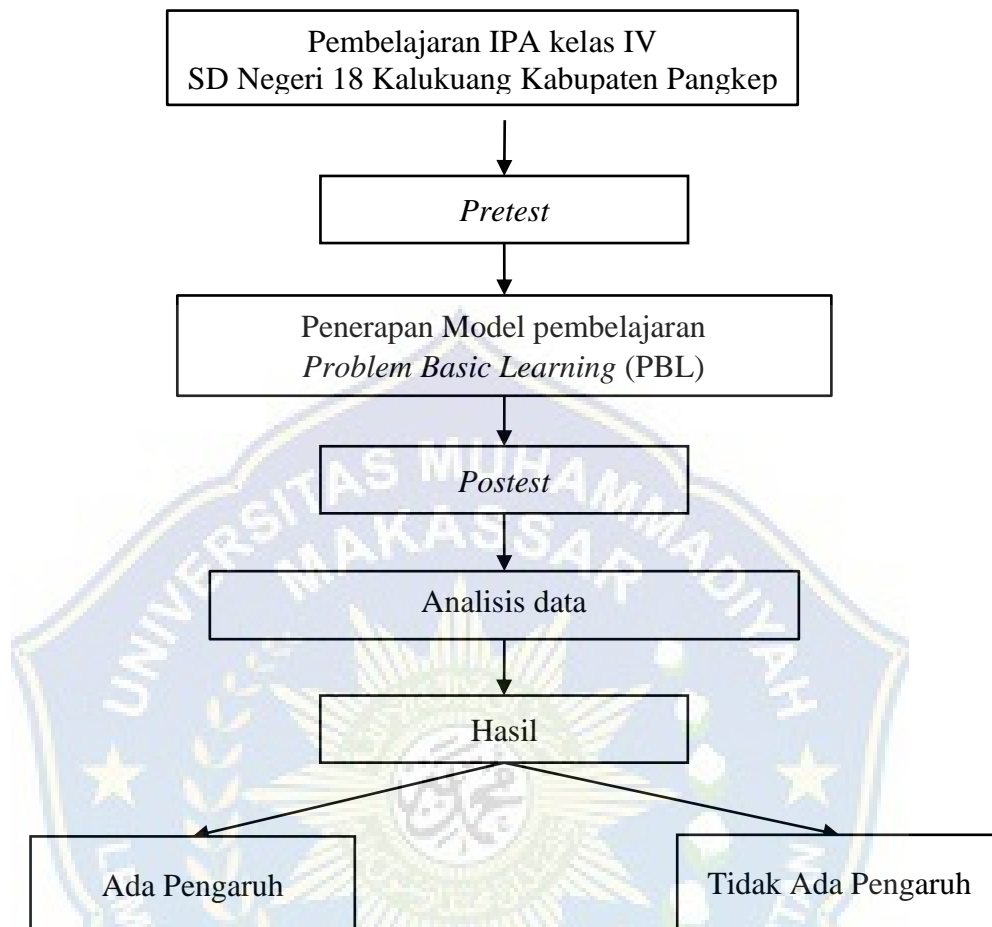
3. Penelitian oleh Lutfiah, Anisa, & Hambali, H. (2021) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi. Berdasarkan hasil analisis data, mengungkapkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih besar bagi kelompok yang diajar dengan model pembelajaran Problem Based Learning. Skor rata-rata yaitu 80,6% dengan standar deviasi yaitu 80 atau sekitar 40% peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75%. Model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat jugadiketahui dari selisih nilai rata-rata melalui Uji T kelas eksperimen yaitu 0,71 dan kelas kontrol yaitusebesar 0,42. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penguasaan peserta didik pada materi virusmeningkat dari kategori rendah menjadi tinggi disamping itu peserta didik juga lebih disiplin aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ichsan *et.al* (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis TPACK Terhadap

Keterampilan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Siswa Tingkat SD Sampai SMA. Model pembelajaran problem based learning berbasis TPACK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi sains siswa dalam materi IPA SD - SMA dengan rata-rata 70 dengan effect size (ES) sebesar 0.42. Oleh karena itu, model pembelajaran problem based learning berbasis TPACK sangat efektif diterapkan dalam materi IPA. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada model *Problem Based Learning* digunakan Berbasis TPACK terhadap keterampilan literasi materi SD - SMA, sedangkan penelitian ini metode *Problem Based Learning* digunakan dalam literasi sains IPA SD.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Ayu Arta Diansyah (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model PBL Terhadap Peningkatan Keterampilan literasi sains Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Babatan 1/456 Surabaya”. Dari penelitian yang sudah dilakukan terbukti bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan literasi sains siswa kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama merupakan penelitian Eksperimen. Selain itu, yang diuji sama-sama literasi sains IPA. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Kurnia Ayu Arta Diansyah menggunakan Model PBL, sedangkan penelitian ini menggunakan model Problem Based Learning.
6. Penelitian oleh Kaniyah, Y., Purnamasari, I., & Siswanto, J. (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPA berbasis Problem

Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik” dari hasil penelitian (1) E-Modul pembelajaran IPA berbasis *problem based learning* yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik terbukti valid dengan kategori baik menurut Ahli Materi dan kategori sangat baik oleh Ahli Media. (2) E-Modul pembelajaran IPA berbasis *problem based learning* yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik terbukti praktis dengan kategori sangat baik menurut peserta didik dan praktisi, dan (3) E-Modul pembelajaran IPA berbasis *problem based learning* yang dikembangkan terbukti efektif meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada E-Modul pembelajaran IPA berbasis model Problem Based Learning terhadap kemampuan literasi sains siswa. Sedangkan penelitian ini menggunakan model Problem Based Learning digunakan dalam literasi sains IPA SD.

C. Kerangka Pikir



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu, Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono (2019: 107). Jenis penelitian ini yaitu *pre-eksperimental design*. Dikatakan *pre-experimental designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa

O₁ : Pemberian tes awal (*pretest*)

O₂ : Pemberian tes akhir (*posttest*)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep pada tahun ajaran 2022-2023. Jumlah populasi siswa yaitu 51 siswa terdiri dari dua kelas. Jumlah kelas IV-A 26 siswa, sedangkan jumlah kelas IV-B 25 siswa.

b. Sampel Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, sampel yaitu siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep. Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dengan cara teknik sampling jenuh. Siswa yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian SD Negeri Bawakaraeng 2

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Murid
	Laki-Laki	Perempuan	
IV-A	12	14	26

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 18 Kalukuang).

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*independen*). Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Model *Problem Based Learning* adalah teknik untuk mencurahkan gagasan tentang suatu pokok permasalahan atau mengungkapkan ide tentang suatu hal secara tertulis.
2. Hasil belajar adalah hasil akhir yang dimiliki oleh siswa berupa kemampuan-kemampuan dalam menguasai, memahami konsep dalam pelajaran yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diukur dengan alat tes.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Instrumen berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur hasil keterlaksanaan model *Problem Based Learning* dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

2. Tes Hasil Belajar

Untuk instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar, pada aspek kognitif yang diberikan kepada peserta didik. Butir soal yang dikembangkan berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Tes disusun mengacu pada memahami dan menganalisis. Harapannya peserta didik mampu menjawab yang

tidak hanya menghafal tetapi juga hasil pengalamannya dan kejadian yang ada dilingkungan sekitarnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2020). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu.

1. Tes

Penggunaan tes berguna untuk menilai hasil belajar perlu menggunakan tes sebagai alat ukur kemampuan peserta didik. Penerapan tes dalam pembelajaran dilakukan dengan dua tahapan, yaitu *pretest* dan *posttest*.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung apakah sudah sesuai atau belum serta mengamati aktivitas siswa selama diberi perlakuan

3. Dokumentasi

Peneliti melaksanakan metode dokumentasi dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang benar maka menghasilkan hasil akhir atau simpulan yang benar pula. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu eksperimen maka data yang diperoleh berupa kuantitatif.

1. Uji analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk generalisasi. Berdasarkan hal tersebut, analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada materi IPA kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep baik sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan keterampilan menulis teks deskripsi siswa seperti frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku (standar deviasi), nilai terendah data (*minimal*), dan nilai tertinggi data (*maximum*) dengan menggunakan *SPPS* (*statistic program for social science*). Data perolehan nilai selanjutnya dibuat kategori, dengan mengacu pada kategori menurut Purwanto, (2006).

Tabel 3.3. Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Kategori
1	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik
2	$70 < x \leq 85$	Baik
3	$55 < x \leq 70$	Cukup Baik
4	$40 < x \leq 55$	Kurang Baik
5	< 40	Sangat Kurang

Sumber: Poewanti (Ainina, 2014 : 103)

2. Uji Analisis Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian

berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu perhitungan manual dan bisa juga dengan bantuan menggunakan program pengolahan data SPSS 22

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

H_0 : data berasal dari distribusi normal

H_1 : data berasal dari distribusi tidak normal

- 2) Menentukan rata-rata data
- 3) Menghitung Standart Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- 4) Menghitung z score untuk i = data ke-n

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

- 5) Mencari F_i , dengan cara melihat table distribusi normal

- 6) Menentukan F , dengan cara:

$$\frac{F_{kum}}{n}$$

- 7) Menentukan $|F_t - F_s|$

- 8) Kesimpulan Pengujian:

Kesimpulan pengujian didapat dengan membandingkan nilai $D = \max |F_t - F_s|$ dengan D tabel.

- 9) Kriteria pengujian :

Jika $D_{maks} > D$ tabel maka H_0 ditolak artinya data tidak berasal dari distribusi normal.

Jika $D_{maks} \leq D$ tabel maka H_0 diterima artinya data berasal dari distribusi normal.

- b) Uji Non Parametrik

Perhitungan uji non parametrik dengan menggunakan uji t-test dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dalam pemberian perlakuan berupa model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada materi IPA kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep, dan tidak pemberian perlakuan terhadap hasil belajar siswa IPA pada kelas kontrol. Untuk mengetahui pengaruh model tersebut peneliti melakukan pengujian dengan statistik parametrik yaitu rumus uji *Independen Samples T Test*. Uji t dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode tersebut. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model *Problem Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Hipotesis dapat

diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka terdapat pengaruh signifikan antara model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA. Adapun rumus uji independent sample t-test (*Uji-t*) :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_{1,2}^2 + (n_2-1)s_{2,2}^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

X_i : adalah rata-rata skor / nilai

n_1 : adalah jumlah responden

s_1^2 : adalah variance skor

c) Uji *Gain* Ternormalisasi (*N-Gain*)

Keefektifan model pembelajaran akan sulit diukur dari proses pembelajaran karena ada banyak hal yang perlu diamati. Cara yang paling mungkin dilakukan adalah mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal sebelum perlakuan (tes kemampuan awal) hingga target hasil belajar setelah diberi perlakuan (post test). Target yang ingin dicapai tentunya 100% materi dikuasai siswa, dan minimal telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) Untuk menguji efektivitas antara model pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar.

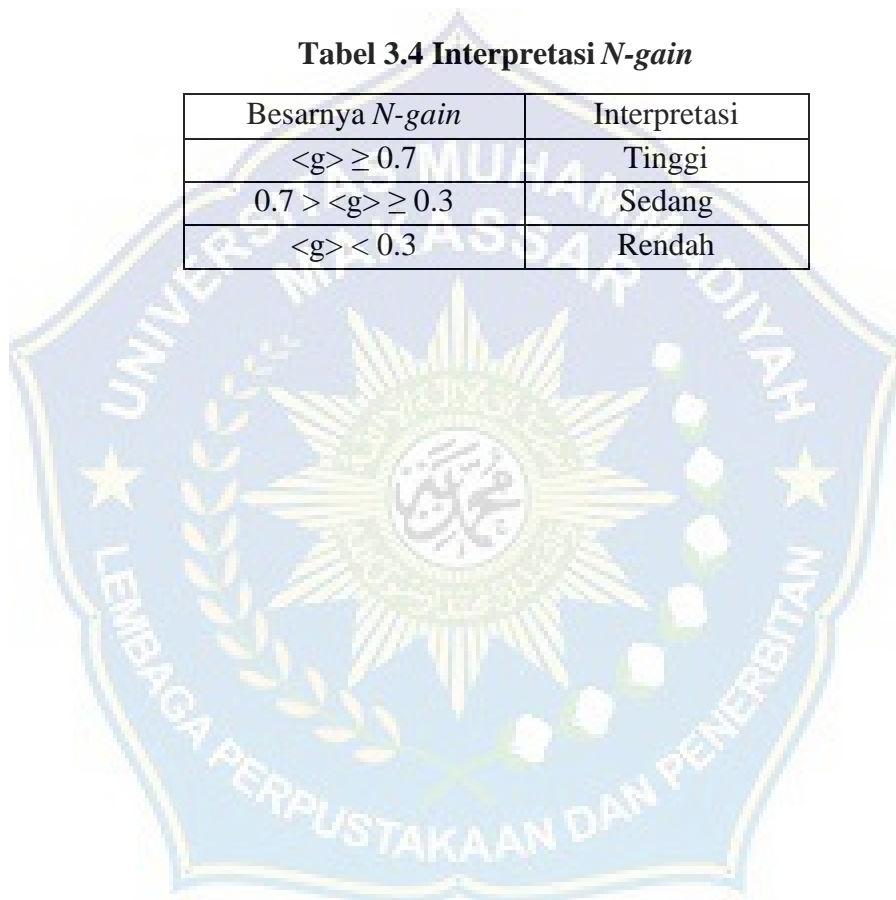
Gain adalah perbedaan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Uji *gain* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atau penguasaan konsep siswa setelah belajar. Untuk menghindari hasil kesimpulan normal penulis, karena nilai *pretest* dari dua kelompok penelitian sudah berbeda, uji normalisasi *gain* yang dinormalisasi (*N-gain*) dapat dihitung menggunakan persamaan hake.

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dijelaskan bahwa gain yang dinormalisasi (*N-Gain*) adalah *g*, skor maksimum (*ideal*) adalah hasil dari uji coba awal dan akhir. *N-gain* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi *N-gain*

Besarnya <i>N-gain</i>	Interpretasi
$\langle g \rangle \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran secara umum pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang, Kalukalukuang Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Penelitian dengan judul “Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep”. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep. Tujuan pada penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design* dengan variabel model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

Analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif *pre test* dan *post test* kemudian dengan Uji analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial diantaranya uji normalitas data, uji-t data dan uji Uji *Gain* Ternormalisasi (*N-Gain*). Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar (*Pre Test*)

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pretest* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, range, standar deviasi, skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Hasil Belajar (*Pre Test*)

Jumlah Sampel (N)	26
Nilai Maksimal	90
Nilai Minimal	55
Nilai rata-rata	68,46
Standar deviasi	9,568
Varian	91,538
Skewness	1,072
Kurtosis	0,121

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai kemampuan hasil belajar pada skor *Pre Test* pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan *output spss* pada 26 siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre Test*. Hasil tampilan *output spss* dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 90, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 55. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68,46 dengan range 36. Standar deviasi adalah 9,569 dengan varian nilai adalah 91,538.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel

4.2. Pre Test berikut ini:

Tabel 4.2.
Kriteria Penilaian Hasil Belajar (*Pre test*)

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi
93 – 100	Sangat baik	0 Siswa
84 – 92	Baik	5 Siswa
75 – 83	Cukup	0 siswa
< 75	Kurang	21 siswa

(Sumber: Kemendikbud, 2016)

Hasil perolehan nilai dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada, kelompok siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 5 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori cukup tidak ada, dan kelompok siswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 21 siswa. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Pre test* kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah 68,46 yang berada pada kategori cukup.

b. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Hasil belajar (*Post Test*)

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *post test* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, range, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Hasil Belajar (*Post Test*)

Jumlah Sampel (N)	26
Nilai Maksimal	95
Nilai Minimal	65
Nilai rata-rata	76,35
Standar deviasi	9,956
Varian	99,115
Skewness	0,387
Kurtosis	-0,97

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Post Test* Siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang di sajikan dalam Tabel 4.3 Hasil tampilan *output spss* pada 26 siswa yang merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada nilai *Post test* siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang, diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 65. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post test* siswa adalah 76,35 dengan range 30. Standar deviasi adalah 9,956 dengan varian nilai 99,115.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 4.5. *Post Test* berikut ini:

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian Hasil Belajar (*Post Test*)

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi
93 – 100	Sangat baik	2 Siswa
84 – 92	Baik	6 Siswa
75 – 83	Cukup	9 Siswa
< 75	Kurang	9 Siswa

(Sumber: Kemendikbud, 2016)

Hasil perolehan nilai dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 6 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 9 siswa dan kelompok siswa yang berada kategori kurang adalah sebanyak 9 siswa. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah 88,08 yang berada pada kategori sangat baik.

c. Hasil Analisis Uji Gain Ternormalisasi (*N-Gain*)

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik uji Uji Gain Ternormalisasi (*N-Gain*) yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pre test* dan *post test* dalam disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.5 Analisis Uji Gain Ternormalisasi (*N-Gain*)

N-Gain Kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang	
Mean	25.5418 (25%)
Median	28.5714
Variance	562.962
Std. Deviation	23.72681
Minimum	-16.67
Maximum	66.67
Range	83.33
Interquartile Range	45.83
Skewness	-.107
Kurtosis	-.904

Kategori *N-Gain*

Besarnya <i>N-gain</i>	Interpretasi
$\langle g \rangle \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score di atas, hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah sebesar 25.5418 atau 25,5% dengan nilai N-Gain minimal 16% dan nilai maksimal N-Gain 66%. Nilai yang diperoleh berdasarkan hasil uji N-Gain termasuk dengan nilai interpretasi dengan kategori rendah.

d. Keterlaksanaan Model *Problem Based Learning*

Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan keterlaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang. Secara keseluruhan data kelas telah diperoleh dari pertemuan yang telah berjalan dengan baik. Pertemuan pertama pada tanggal 15 Juli 2023 dengan memberikan *pretest* pada kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang, kemudian pertemuan kedua pada tanggal 17 Juli 2022 pemberian *treatment* pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sebagai guru, dan wali kelas bertindak sebagai observer dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut: Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Langkah inti pada kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan dengan Guru membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting, dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah, Guru membantu pesertadidik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-

tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya, Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen dan mencari penjelasan dan solusi, kemudian Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil-hasil yang sesuai seperti laporan, serta membantu mereka untuk menyampaikannya kepada teman sekelas. Pada tahap akhir siswa memaparkan hasil laporannya kemudian diberi tanggapan oleh teman lain. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan bersama hasil jawaban dari soal yang diberikan. Pertemuan ketiga pada tanggal 18 Juli 2023 yaitu pemberian untuk kedua kalinya dengan langkah pembelajaran yang sama namun dengan pembelajaran yang berbeda. Pertemuan keempat pada tanggal 19 Juli 2023 yaitu kegiatan pemberian *postest* kepada siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi didistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal

Tabel 4.6 Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas		
	Sampel	Sig.
Pre-Test	26	0,257
Post-Test	26	0,180

Berdasarkan Tabel 4.6 Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Pretest* signifikansi sebesar 0,257 dan nilai *Kolmogorov Smirnov Posttest* signifikansi sebesar 0,180. Hasil menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* signifikansi (Sig.) > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektivitas pada penerapan model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang. Berikut tampilan *output spss* hasil analisis data:

Tabel 4.7 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	68.46	26	9.568	1.876
	Post-Test	76.35	26	9.956	1.952

Tabel 4.8 Paired Samples Test

		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-7.885	8.022	1.573	-11.125	-4.645	-5.012	25	.000

Berdasarkan hasil analisis data *output spss 26* pada penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep. Hasil pengujian analisis data uji hipotesis pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang dapat dilihat pada Tabel 4.9. Paired Samples Test diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hasil tampilan *output spss* nilai hasil belajar *pretest* menunjukkan hasil kelompok siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 1 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 11 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 14 siswa, sedangkan tidak ada siswa kelompok siswa yang berada pada kategori kurang dan kategori sangat kurang. Sedangkan hasil tampilan *output spss* memberikan nilai kelompok siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 16 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 7 siswa, kelompok siswa yang berada

pada kategori cukup sebanyak 4 siswa, sedangkan tidak ada siswa pada kelompok siswa yang berada pada kategori kurang dan pada kategori sangat kurang.

Hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada nilai *pre test* Kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah 76.15 yang berada pada kategori baik. Sedangkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *post test* kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang adalah 88.08 yang berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang.

Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif *signifikan* penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang. Hasil analisis data pada Tabel 4.9 Paired Samples Test diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data *signifikan*. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurnia Ayu Arta Diansyah (2018) yang menyimpulkan bahwa penerapan

model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ichsan *et.al* (2022) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam (Abidin, *et al.*, 2017: 1)

Hasil penelitian yang meningkatkan hasil belajar dengan bagaimana siswa memahami sains dan mengomunikasikannya. Pada penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), siswa mampu lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran. Menurut Santyasa dkk. (2020) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) menekankan belajar sebagai proses yang melibatkan literasi dan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya. Sedangkan, menurut Saputra dkk. (2019) mengemukakan bahwa PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari hal lebih luas yang berfokus pada mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Melalui PBL siswa memperoleh pengalaman dalam menangani masalah-masalah yang realistis, dan menekankan pada penggunaan komunikasi, kerjasama, dan sumber-sumber yang ada untuk merumuskan ide dan mengembangkan keterampilan penalaran.

Hasil penelitian penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.

Didukung dengan teori-teori ahli serta sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini memberikan simpulan berdasarkan penelitian relevan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

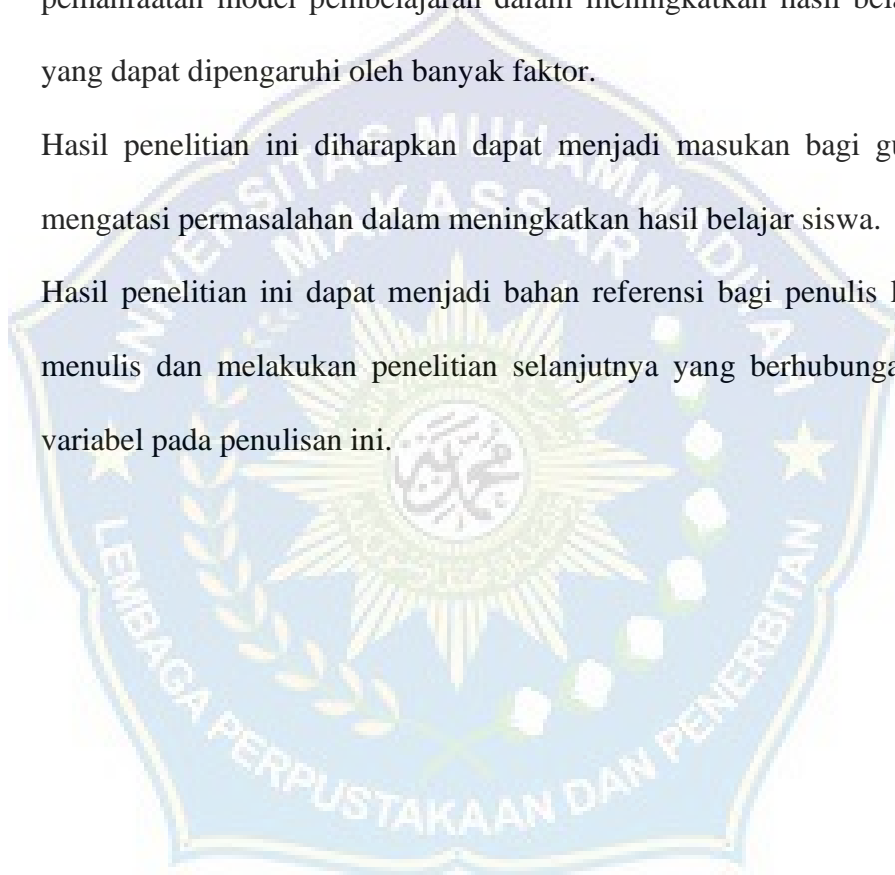
Hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,000$. Maka dapat disimpulkan bahwa, Terdapat Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Kalukuang Kabupaten Pangkep.



B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Hambali, H., & Nurdiyanti, N. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Virus. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 220-227.
<https://etdci.org/journal/jrip/article/view/97>
- Andriana, E., Ramadayanti, S., & Noviyanti, T. E. (2020). Pembelajaran Ipa Di Sd Pada Masa Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 409-413).
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9961>
- Arsanti, I. A., & Subiantoro, A. W. (2020) Efektifitas Problem-based Learning dengan Problem Based Learning berbasis Masalah Diversifikasi Pangan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 10-21.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB/article/view/17371>
- Chan, Okatriana F. (2012). *Pengaruh Teknik Problem Based Learning dalam Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Talang Kelapa*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13401-Full_Text.pdf
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/204>
- Diansyah, Arta Kurnia Ayu. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Pbl Terhadap Peningkatan Keterampilan literasi sains Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Babatan 1/456 Surabaya..* JPGSD, Vol 6 No.1
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24117>
- Fadilah, D., Amin, M. S., & Ningsih, W. (2021). Kolaborasi Model Think Talk Write Dengan Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Reflektif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 368-377.
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/4915/pdf>
- Hariawan. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan literasi sains Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, 1(2): 48
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/article/view/2395>
- Ichsan, I., Suhaimi, S., Amalia, K. N., Santosa, T. A., & Yulianti, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis TPACK Terhadap Keterampilan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Siswa

- Tingkat SD Sampai SMA: Sebuah Meta-Analisis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2173-2181.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6931>
- Hangestningsih, E., dkk. (2015). *Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan, Bab VI*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.
- Jack Holbrook & Miia Rannikmae. (2009). The Meaning of Scientific Literacy. *International Journal of Environmental & Science Education*.
<https://eric.ed.gov/?id=ej884397>
- Kaniyah, Y., Purnamasari, I., & Siswanto, J. (2022). Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPA berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(2), 101-108.
<http://journal.kualitama.com/index.php/jkp/article/view/302>
- Lutfiah, W., Anisa, A., & Hambali, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2092-2098.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1090>
- Misidawati, D. N., & Sundari, P. (2021). Penerapan Model PBL dalam Matakuliah Teori Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 922-928.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1290>
- Nasrah, N., Novianti, N., & Kaharuddin, K. (2021) The Effect Of Self-Efficacy On Students' learning Outcomes At Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1254-1261.
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8467>
- Palupi, B. S., Subiyantoro, S., Rukayah, & Triyanto. (2020). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill. *International Journal of Instruction*, 13(1).
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1239204>
- Rostina, Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114-121.
<https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1752/575>

- Santyasa, I. W., Rapi, N. K., & Sara, I. W. W. (2020). PBL and Academic Procrastination of Students in Learning Physics. *International Journal of Instruction*, 13(1), 489-508.
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1239269>
- Sayekti, I. C., Rini, I. F., & Hardiyansyah, F. (2019). Analisis Hakikat Ipa Pada Buku Siswa Kelas Iv Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2), 129-144.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/9256>
- Sumiantari, N. L. E., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan literasi sains IPA Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 12-22.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/2082>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulityorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suliyati, S., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Penerapan model PBL menggunakan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar peserta didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 3(1).
<http://repository.unipa.ac.id/xmlui/handle/123456789/815>
- Tifanni, A. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Problem Based Learning terhadap Kemampuan literasi sains Pada Materi IPA Kelas IV SDN Watesnegoro 1 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.6*
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ulfah & Nasrah (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA. *Global Science Education Journal*, 1(2), 20-25.
<http://jurnal.sainsglobal.com/index.php/ges/article/view/528>
- Utami, S., & Sabri, T. (2020). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan literasi sains IPA kelas V SD. *Jurnal pendidikan dasar flobamorata*, 1(2), 1-20.
<https://training.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/139>



LAMPIRAN

**LEMBAR KETERLAKSANAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 18 KALUKUANG KABUPATEN PANGKEP**

Nama Observer :Roswati S.pd
Kelas :IV
Hari/Tanggal :Selasa 6 – juni - 2023

**Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini,
sesuai dengan hasil pengamatan anda.**

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDAK : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		CATATAN
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa	√		
2.	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik	√		
3.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	√		
Kegiatan Inti				
4.	Mengorientasi siswa pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi dengan menunjukkan gambar • Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan serta manfaatnya. • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. • Guru membagikan artikel kepada setiap kelompok • Guru bertanya kepada siswa tentang bunyi 	√		
5.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan lembar kerja, guru membimbing siswa merumuskan masalah dan menyusun hipotesis 	√		
6.	Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa melakukan investigasi sesuai petunjuk pada lembar kerja untuk membuktikan hipotesis. 	√		

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi dan berdiskusi untuk menjawab rumusan masalah. 			
7.	Menyajikan hasil <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun laporan sementara hasil investigasi dan pemecahan masalah. Siswa melakukan presentasi untuk mengemukakan hasil investigasi. Guru membimbing kegiatan tanya jawab 	√		
8.	Menganalisis dan mengevaluasi proses literasi sains <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa menjawab rumusan masalah dan melakukan konfirmasi materi bunyi Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka. 	√		
Kegiatan Penutup				
9.	Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.	√		
10.	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 	√		
11.	Refleksi dan Konfirmasi: Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.	√		

Pangkep, 2023

Observer



(ROSWATI S.pd.)

**LEMBAR OBSERVASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* SISWA KELAS IV
SD NEGERI 18 KALUKUANG KABUPATEN PANGKEP**

Nama Observer :Roswati S.pd
Kelas :IV
Hari/Tanggal :Selasa 6 – juni - 2023

Berilah Tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawahini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan :

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

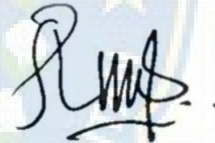
TIDAK : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

Tahap pembelajaran	Aspek Kegiatan Guru	Keterlaksanaan		Ket
		Ya	Tidak	
Orientasi masalah	Menyebutkan dan menjelaskan tujuan Pembelajaran	√		
	Memberitahukan aktivitas-aktivitas yang dilakukan	√		
	Memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran	√		
	Menggali kemampuan awal peserta didik	√		
Keorganisasian peserta didik	Membagi peserta didik dalam kelompok heterogen	√		
	Melakukan cek per kelompok untuk membantu organisasi tugas peserta didik	√		
	Mengatur penggunaan waktu untuk diskusi kelas dengan tepat	√		
Pebimbingan Investigasi peserta didik	Membimbing peserta didik menggunakan buku sumber			
	Membimbing dan memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai	√		
	Mengarahkan perhatian peserta didik pada materi yang dihadapi paada masing-masing kelompok	√		
	Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau kegiatan peserta didik dalam kelompok	√		
	Mengusahakan agar setiap peserta didik dalam kelompok terlibat aktifdalam investigasi	√		
	Merangsang interaksi antar peserta didik	√		

	dengan pertanyaan			
	Selama tahap pembimbingan, guru tidak langsung member jawaban setiap permasalahan kepada peserta didik	√		
Penyajian hasil diskusi	Meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil diskusi yang akandipresentasikan	√		
	Memotivasi dan menganjurkan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	√		
	Merangsang interaksi antar pesertadidik pada saat diskusi kelas berlangsung	√		
	Memberikan umpan balik terhadap kesalahan peserta didik pada saat diskusi	√		
	Mengajukan pertanyaan yang relevan untuk membantu peserta didik dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang didiskusikan	√		
	Merespon terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik	√		
Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah	Memberikan klarifikasi terhadap permasalahan yang telah didiskusikan	√		
	Secara klasikal meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan	√		

Pangkep, 2023

Observer



(ROSWATI S,pd)

LAMPIRAN RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Kalukuang
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Indahya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.2	Menjelaskan sifat – sifat bunyi merambat
4.6	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	4.6.1	Menyajikan laporan hasil percobaan sifat – sifat bunyi merambat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap
2. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
3. Setelah percobaan dan eksplorasi, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis.
4. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.

- Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

MATERI PEMBELAJARAN

- Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah paragraf
- Sifat sifat bunyi merambat dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Model PBL (*Problem Based Learning*)

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, menceritakan pengalaman, praktek

Pendekatan : Sainifik

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi motivasi dengan menunjukkan gambar Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan serta manfaatnya. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan artikel kepada setiap kelompok Guru bertanya kepada siswa tentang bunyi <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan bantuan lembar kerja, guru membimbing siswa merumuskan masalah dan menyusun hipotesis <p>Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa melakukan investigasi sesuai petunjuk pada lembar kerja untuk membuktikan hipotesis. Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi dan berdiskusi untuk menjawab rumusan masalah. <p>Menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun laporan sementara hasil investigasi dan pemecahan masalah. Siswa melakukan presentasi untuk mengemukakan hasil investigasi. 	140 menit

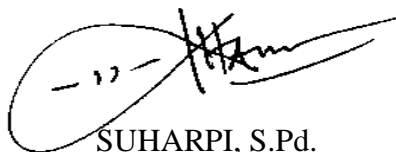
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing kegiatan tanya jawab <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses literasi sains</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menjawab rumusan masalah dan melakukan konfirmasi materi bunyi • Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah. • Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka. 	
Kegiatan Penutup	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➢ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Refleksi dan Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 	15 enit

PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPTS SDN 18 Kalukuang

15 Juni 2023
Guru Kelas IV,


SUHARPI, S.Pd.

NIP. 19691008 199212 1 001


FERAWATI. A, Ma

NIP. 19810406 200604 2 029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Kalukuang
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.2	Menjelaskan sifat – sifat bunyi merambat
4.6	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	4.6.1	Menyajikan laporan hasil percobaan sifat – sifat bunyi merambat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan dengan ikhlas.
2. Melalui pengamatan video, peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama saat bermain permainan tradisional dengan baik.
3. Dengan diberikan LKPD, peserta didik dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
4. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

- Kerjasama dalam keberagaman permainan tradisional
- Gerak dasar lokomotor
- Sifat - sifat bunyi merambat

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific
- Model : Project Based Learning
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">4. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)5. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan.2. Melalui pengamatan video, peserta didik menunjukkan sikap kerjasama saat bermain permainan tradisional Bentengan dan Gobak Sodor.3. Melalui kegiatan bermain, peserta didik menjelaskan bentuk kerjasama dalam keberagaman permainan tradisional. (kolaborasi)4. Bersama teman-teman, peserta didik memainkan permainan tradisional yang mereka ketahui. (kolaborasi)5. Peserta didik menceritakan pengalaman saat bermain permainan tradisional. (komunikasi)6. Setelah bermain permainan tradisional, peserta didik menunjukkan dan mempraktekkan gerak dasar lokomotor.7. Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Hal ini menunjukkan keberagaman budaya yang harus kita jaga. Selain keberagaman permainan tradisional, Indonesia memiliki musik tradisional yang beragam. Alat music jika dimainkan akan menghasilkan bunyi. Bunyi yang dihasilkan tiap benda berbeda. Bagaimana bunyi tersebut sampai ke telinga kita? Mari kita lakukan kegiatan project berikut untuk lebih memahami perambatan bunyi!	140 menit

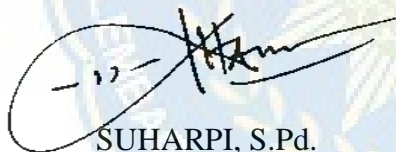
Kegiatan Penutup	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Refleksi dan Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 	16 enit
-------------------------	--	---------

PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPTS SDN 18 Kalukuang

16 Juni 2023
Guru Kelas IV,



SUHARPI, S.Pd.

NIP. 19691008 199212 1 001



FERAWATI. A, Ma

NIP. 19810406 200604 2 029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Kalukuang
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.2	Menjelaskan sifat – sifat bunyi merambat
4.6	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	4.6.1	Menyajikan laporan hasil percobaan sifat – sifat bunyi merambat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan dengan ikhlas.
2. Melalui pengamatan video, peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama saat bermain permainan tradisional dengan baik.
3. Dengan diberikan LKPD, peserta didik dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
4. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

- Kerjasama dalam keberagaman permainan tradisional
- Sifat - sifat bunyi merambat

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific
- Model : Project Based Learning
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Bersama teman-teman, peserta didik memainkan permainan tradisional yang mereka ketahui.2. Peserta didik menceritakan pengalaman saat bermain permainan tradisional3. Setelah bermain permainan tradisional, peserta didik menunjukkan dan mempraktekkan gerak dasar lokomotor.4. Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Hal ini menunjukkan keberagaman budaya yang harus kita jaga. Selain keberagaman permainan tradisional, Indonesia memiliki musik tradisional yang beragam. Alat music jika dimainkan akan menghasilkan bunyi.5. Bunyi yang dihasilkan tiap benda berbeda. Bagaimana bunyi tersebut sampai ke telinga kita? Mari kita lakukan kegiatan project berikut untuk lebih memahami perambatan bunyi! <p>Langkah-langkah kegiatan proyek:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Pertanyaan Mendasar (Mengumpulkan Informasi)<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati video yang disajikan oleh guru.• Peserta didik Bersama guru melakukan tanya jawab terkait video pembelajaran yang disajikan2. Tahap Mendesain Perencanaan Proyek<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca dan memahami petunjuk dalam percobaan sifat bunyi merambat pada LKPD.3. Tahap Menyusun Jadwal Pembuatan<ul style="list-style-type: none">• Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa kegiatan percobaan akan segera dimulai.• Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang terdapat pada	140 menit

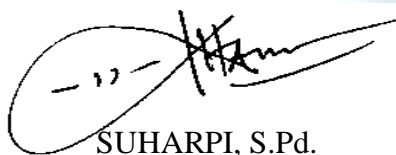
	<p>LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam LKPD selama 1 jam. <p>4. Tahap Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan proyek percobaan dan bertanya terkait kendala saat percobaan. <p>5. Tahap Menguji Hasil</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan sifat bunyi merambat dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➢ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Refleksi dan Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 	17 enit

PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPTS SDN 18 Kalukuang

17 Juni 2023
Guru Kelas IV,


SUHARPI, S.Pd.

NIP. 19691008 199212 1 001


FERAWATI. A, Ma

NIP. 19810406 200604 2 029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 18 Kalukuang
Kelas / Semester : IV / I
Tema : IndahNya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif
4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1	Menyajikan laporan hasil percobaan perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan dengan ikhlas.
2. Melalui pengamatan video, peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama saat bermain permainan tradisional dengan baik.
3. Dengan diberikan LKPD, peserta didik dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.

- Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

- Kerjasama dalam keberagaman permainan tradisional
- Gerak dasar lokomotor
- Sifat - sifat bunyi merambat

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific
- Model : Project Based Learning
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan. Melalui pengamatan video, peserta didik menunjukkan sikap kerjasama saat bermain permainan tradisional Bentengan dan Gobak Sodor. Siswa menjawab pertanyaan pemantik guru tentang sumber energi dan perubahan energi <ol style="list-style-type: none"> Apa sumber energi yang kalian ketahui? Kenapa padi yang masih basah bisa kering ketika di jemur? Apa yang menyebabkan kipas angin bisa bergerak? Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 siswa Siswa diberikan tugas proyek untuk melakukan percobaan perubahan energi Siswa menyimak Langkah-langkah percobaan yang dijelaskan oleh guru Siswa diberikan LKPD oleh guru untuk melaksanakan percobaan Siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang percobaan yang akan dilakukan Siswa bersama kelompoknya melakukan pembuatan Proyek 	140 menit

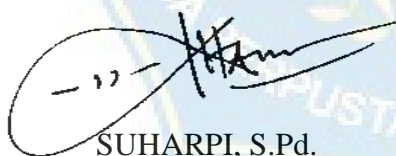
	LINTAS (Lilin dan kertas) dengan bimbingan oleh Guru 11. Siswa di nilai keaktifannya dalam kelompok oleh Guru	
Kegiatan Penutup	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Refleksi dan Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 	18 enit

PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPTS SDN 18 Kalukuang

18 Juni 2023
Guru Kelas IV,


SUHARPI, S.Pd.

NIP. 19691008 199212 1 001


FERAWATI. A, Ma

NIP. 19810406 200604 2 029

MUATAN PELAJARAN IPA

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.2	Menjelaskan sifat – sifat bunyi merambat
4.6	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	4.6.1	Menyajikan laporan hasil percobaan sifat – sifat bunyi merambat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu mengikuti berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan dengan ikhlas.
2. Melalui pengamatan video, peserta didik dapat menunjukkan sikap kerjasama saat bermain permainan tradisional dengan baik.
3. Dengan diberikan LKPD, peserta didik dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
4. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan percaya diri.



IPA

Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Hal ini menunjukkan keberagaman budaya yang harus kita jaga. Selain keberagaman permainan tradisional, Indonesia memiliki music tradisional yang beragam. Alat music yang dimainkan akan menghasilkan bunyi.



Bunyi yang dihasilkan tiap benda berbeda. Bunyi dihasilkan dari benda yang

bergetar,teman-teman. Bunyi berasal dari sumber bunyi. Sumber bunyi merupakan semua benda yang dapat menghasilkan bunyi. Beberapa contoh sumber bunyi misalnya ada alat musik yang dimainkan, suara radio yang dinyalakan, suara televisi yang dinyalakan, suara petir, dan suarakereta api yang berjalan.

Bunyi memiliki sifat tertentu dan bisa merambat melalui medium tertentu juga. Apa saja, ya?

Sifat-Sifat Bunyi

1. Bunyi memerlukan media atau medium untuk merambat.



Bunyi merupakan gelombang yang perambatan arahnya sejajar dengan arah getarnya. Bunyi dapat terdengar jika memenuhi syarat berikut:

- Ada sumber bunyi
- Ada media penghantar

Bunyi yang berasal dari sumber bunyi sampai kepada pendengar dengan cara merambat. Bunyi dapat merambat melalui media perantara: udara, zat cair, dan benda padat. Bunyi tidak dapat merambat tanpa adanya media perantara. Bunyi yang merambat melalui benda padat dan zat cair akan terdengar lebih jelas dibandingkan bunyi yang merambat melalui udara

2. Bunyi dapat diserap dan dipantulkan.

Pantulan bunyi terjadi jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema maupun gaung.



3. Bunyi dapat dibiaskan.

Misalnya, suara petir di malam hari terdengar lebih keras dibandingkan siang hari,

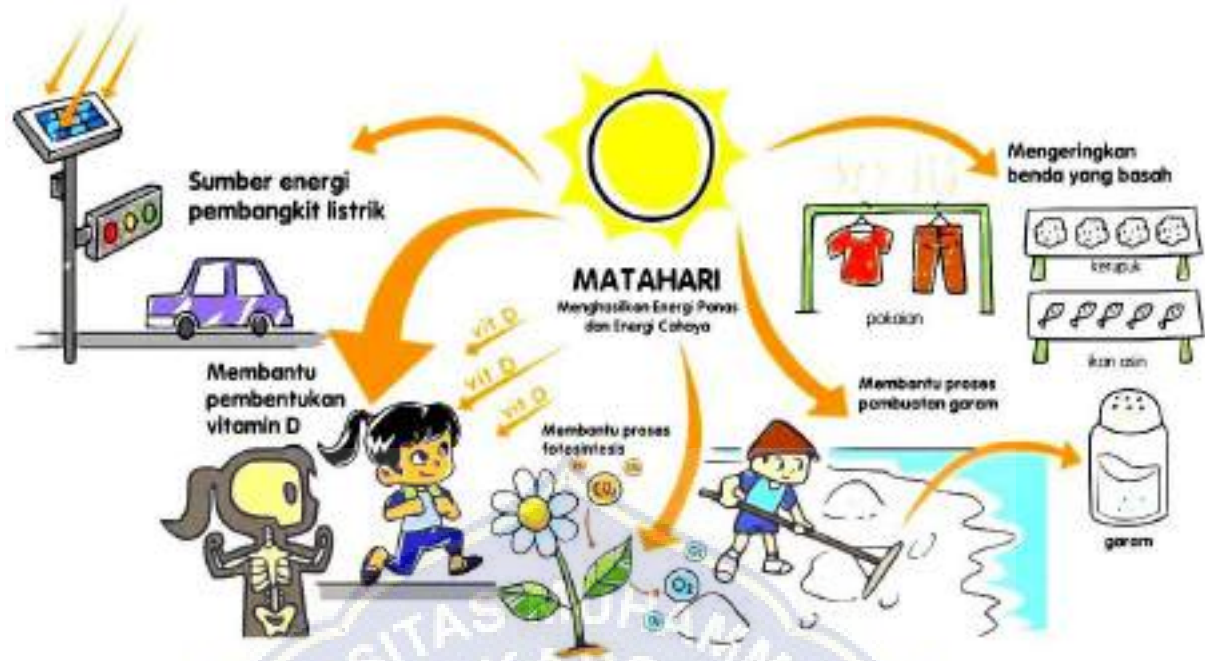


karena suhu udara siang hari lebih panas dan kerapatan udara di siang hari lebih renggang. Sehingga, suara petir di malam hari lebih keras.

Kali ini kita akan membahas sifat bunyi merambat. Bagaimana bunyi tersebut sampai ke telinga kita? Mari kita lakukan kegiatan project pada LKPD untuk lebih memahami perambatan bunyi!



Perubahan Energi



1. **Perubahan Energi Panas Matahari menjadi Energi Listrik.** Energi Matahari bisa dimanfaatkan menjadi energi listrik. Caranya adalah dengan menggunakan panel surya yang menyerap energi Matahari. Kemudian, di dalam panel surya itu akan terjadi proses yang menghasilkan arus listrik. Dengan begitu, kita bisa memenuhi kebutuhan listrik dari sumber energi alternatif.
2. **Perubahan Energi Angin menjadi Energi Gerak.** Energi angin bisa dimanfaatkan menjadi energi gerak. Misalnya pada perahu layar yang memanfaatkan energi angin untuk menggerakkan perahu. Selain itu, contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak juga terlihat pada penggunaan kincir angin.
3. **Perubahan Energi Listrik menjadi Energi Cahaya.** Energi listrik bisa diubah menjadi energi cahaya, misalnya pada lampu, televisi, dan komputer. Pada lampu, energi listrik mengalir melewati bohlam dan menyala.
4. **Perubahan Energi Kimia menjadi Energi Cahaya.** Energi kimia bisa diubah menjadi energi cahaya. Misalnya pemanfaatan energi kimia menjadi energi cahaya ini terlihat pada penggunaan baterai di lampu senter.
5. **Perubahan Energi Listrik menjadi Energi Panas.** Energi listrik bisa diubah menjadi energi panas pada peralatan elektronik. Misalnya, setrika listrik yang dialiri arus listrik akan memanaskan elemen pemanas setrika. Sehingga setrika bisa mengalirkan panas pada pakaian dan membuat pakaian menjadi rapi.
6. **Perubahan Energi Listrik menjadi Energi Gerak.** Ada juga peralatan elektronik yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Misalnya, arus listrik mengalir melewati motor penggerak pada kipas angin, motor berputar dan menggerakkan bilah-bilah kipas angin. Dengan begitu, udara di sekitarnya jadi bergerak dan ruangan menjadi lebih sejuk.
7. **Perubahan Energi Panas menjadi Energi Gerak.** Energi panas bisa berubah menjadi energi gerak. Misalnya Mesin kalor adalah sebutan untuk alat yang berfungsi mengubah energi panas menjadi energi mekanik. Dalam mesin mobil misalnya, energi panas hasil pembakaran bahan bakar diubah menjadi energi gerak mobil selain itu kertas yang dibentuk spiral akan berputar saat dipanaskan di atas lilin.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mendemonstrasikan sifat-sifat bunyi merambat.
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan LKPD, peserta didik dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
2. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan percaya diri.

Petunjuk :

- a. Peserta didik mengamati video pembelajaran yang disajikan oleh guru.
https://www.youtube.com/watch?v=eg_TZ28Y-c
- b. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video yang disajikan oleh guru.
- c. Peserta didik membaca dan memahami petunjuk/langkah-langkah percobaan sifat bunyi merambat.

Percobaan Sifat Bunyi Merambat

Tujuan : Mengidentifikasi sifat bunyi merambat melalui udara, benda padat dan benda cair.



Alat dan Bahan:

- Gelas plastik 4
- Selang plastik 2 meter
- Benang Kasur 2 meter
- Paku
- Ember / bak
- Corong kecil
- Batu koral/kerikil

Langkah Kerja:

1. Buatlah alat seperti berikut dengan bahan dan alat yang telah kamu siapkan!



2. Jika alat sudah siap, lakukan percobaan pertama.
3. Ambil alat yang pertama, pegang salah satu ujungnya dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
4. Dekatkan ujung selang ke telinga.



5. Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang dia pegang.
6. Dengarkan dan catat apa yang dia sampaikan/bicarakan.
7. Ambil alat kedua kemudian lakukan percobaan berikutnya!
8. Berbicaralah dengan temanmu melalui alat yang kamu buat (telepon gelas), lalu Catat yang dia sampaikan.
9. Lepas benang dari telepon plastic lalu berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas tanpa benang. Catat yang temanmu sampaikan.
10. Sekarang kita lanjut ke percobaan berikutnya.
11. Masukkan corong (jika tidak punya bisa menggunakan gelas plastic yang di gundring bagian bawahnya), ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam (corong tidak menempel ke ember).
12. Ketuklah salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan. Sementara itu dekatkan corongmu pada bagian atas corong.
13. Dengarkan dan catat hasilnya.

d. Isilah tabel berikut berdasarkan hasil percobaan!

No	Percobaan	Media atau perantara	Bunyi yang dihasilkan (10)	
			Terdengar	Tidak terdengar
1.		10 poin		
2.		10 poin		
3.		10 poin		



e. Buatlah laporan dari percobaan yang kamu lakukan!

LAPORAN KEGIATAN PERCOBAAN

Nama Percobaan: (10 poin)

.....

Tujuan Percobaan: (10 poin)

.....

Alat dan Bahan: (10 poin)

.....

Langkah Kerja: (10 poin)

.....

Hasil Percobaan: (20 poin)

.....

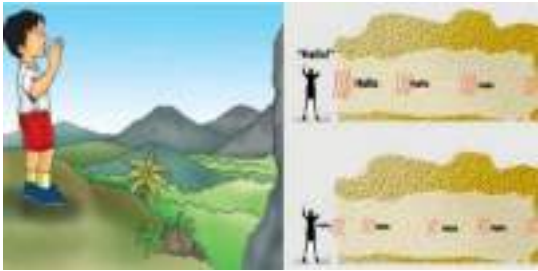

Kesimpulan: (10 poin)

.....

f. Presentasikan hasil laporan percobaan kalian.



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pantulan bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema maupun gaung. Dari gambar tersebut memberikan gambaran salah satu sifat bunyi. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jawab:</p> <p>Alasan:</p>	Menganalisis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari! Terjadinya petir yang terdengar lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal itu bisa terjadi? Jawab:</p> <p>Alasan:</p>	Menganalisis	C4

<p>3</p>	<div data-bbox="496 152 836 412" data-label="Image"> </div> <p>Doni dan Beni sedang melakukan percobaan. Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jawab:</p> <p>Alasan:</p>	<p>Menggambarkan</p>	<p>C4</p>
<p>4</p>	<div data-bbox="344 857 1249 1563" data-label="Image"> </div> <p>Perhatikan gambar di atas. Deni dan Bima sedang melakukan permainan telepon, terlihat terdapat percobaan 1 dan percobaan 2. Dari salah satu sifat bunyi. Jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2? Jawab:</p> <p>Alasan:</p>	<p>Mengevaluasi</p>	<p>C4</p>
<p>5</p>	<p>Peristiwa perubahan energi dapat terjadi pada setrika. Saat sebelum setrika digunakan masih keadaan dingin, seketika saat digunakan setrika menjadi panas. Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika? Jawab:</p> <p>Alasan:</p>	<p>Menganalisis</p>	<p>C4</p>

LAMPIRAN JAWABAN

NO	JAWABAN
1	
2	
3	
4	
5	



RUBRIK PENILAIAN	SKOR
Siswa memberikan penjelasan yang relevan dengan soal dan seluruhnya tepat	4
Siswa memberikan penjelasan yang relevan dengan soal, namun masih kurang tepat	3
Siswa memberikan penjelasan, tetapi tidak relevan dengan soal	2
Siswa tidak memberikan penjelasan	1
Siswa sama sekali tidak menjawab pertanyaan	0

PENILAIAN	
SKOR PEROLEHAN	100%
NILAI MAKSIMAL	

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

No	Nama Siswa	PRETEST							POSTTESI						
		Item Soal					Jumlah	Nilai Pretest	Item Soal					Jumlah	Nilai Posttest
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
1	Responden 1	4	3	2	4	4	17	85	4	4	3	3	4	18	90
2	Responden 2	3	3	4	4	3	17	85	3	4	4	4	4	19	95
3	Responden 3	4	4	3	3	4	18	90	4	4	3	4	4	19	95
4	Responden 4	3	3	4	4	3	17	85	4	3	4	3	4	18	90
5	Responden 5	3	2	3	2	4	14	70	4	4	3	2	4	17	85
6	Responden 6	3	3	3	2	3	14	70	3	4	3	3	3	16	80
7	Responden 7	4	4	2	3	4	17	85	4	3	3	3	4	17	85
8	Responden 8	3	2	2	2	3	12	60	3	3	3	2	2	13	65
9	Responden 9	3	2	3	2	2	12	60	3	3	3	3	3	15	75
10	Responden 10	2	2	3	3	3	13	65	4	2	3	4	2	15	75
11	Responden 11	3	3	2	3	3	14	70	4	2	3	3	3	15	75
12	Responden 12	4	3	2	2	2	13	65	2	3	3	3	3	14	70
13	Responden 13	3	2	2	3	3	13	65	3	3	3	2	4	15	75
14	Responden 14	2	2	2	3	2	11	55	4	2	3	3	3	15	75
15	Responden 15	2	2	3	3	3	13	65	2	2	3	2	4	13	65
16	Responden 16	3	3	2	2	3	13	65	2	3	3	3	2	13	65
17	Responden 17	3	2	2	3	3	13	65	2	2	3	3	3	13	65
18	Responden 18	3	1	3	3	3	13	65	4	2	3	2	2	13	65
19	Responden 19	3	3	3	2	3	14	70	2	3	2	3	3	13	65
20	Responden 20	2	2	2	3	3	12	60	4	3	3	2	4	16	80
21	Responden 21	1	3	2	3	3	12	60	3	3	3	2	2	13	65
22	Responden 22	3	3	2	2	3	13	65	4	3	3	3	4	17	85
23	Responden 23	2	2	3	2	3	12	60	4	3	3	3	4	17	85
24	Responden 24	3	2	2	3	3	13	65	3	3	3	3	3	15	75
25	Responden 25	2	2	2	3	3	12	60	2	4	3	2	4	15	75
26	Responden 26	3	3	3	2	3	14	70	2	2	3	3	3	13	65

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	76.15	26	8.638	1.694
	Post-Test	88.08	26	6.337	1.243

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	68.46	26	9.568	1.876
	Post-Test	76.35	26	9.956	1.952

Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-7.885	8.022	1.573	-11.125	-4.645	-5.012	25	.000

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pre-Test	26	35	55	90	68.46	9.568
Valid N (listwise)	26					
	N	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pre-Test	26	91.538	1.072	0.456	0.121	0.887
Valid N (listwise)	26					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Post-Test	26	30	65	95	76.35	9.956
Valid N (listwise)	26					
	N	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Post-Test	26	99.115	0.387	0.456	-0.97	0.887

Valid N (listwise)	26					
-----------------------	----	--	--	--	--	--

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
Post-Test	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre-Test	Mean	68.46	1.876
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.60
		Upper Bound	72.33
	5% Trimmed Mean	68.01	
	Median	65.00	
	Variance	91.538	
	Std. Deviation	9.568	
	Minimum	55	
	Maximum	90	
	Range	35	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	1.072	.456
	Kurtosis	.121	.887
	Post-Test	Mean	76.35
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	72.32
		Upper Bound	80.37
5% Trimmed Mean		75.94	
Median		75.00	
Variance		99.115	
Std. Deviation		9.956	
Minimum		65	
Maximum		95	
Range		30	
Interquartile Range		20	
Skewness		.387	.456
Kurtosis		-.970	.887

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.257	26	.000	.829	26	.001
Post-Test	.180	26	.029	.890	26	.009

a. Lilliefors Significance Correction

Statistics

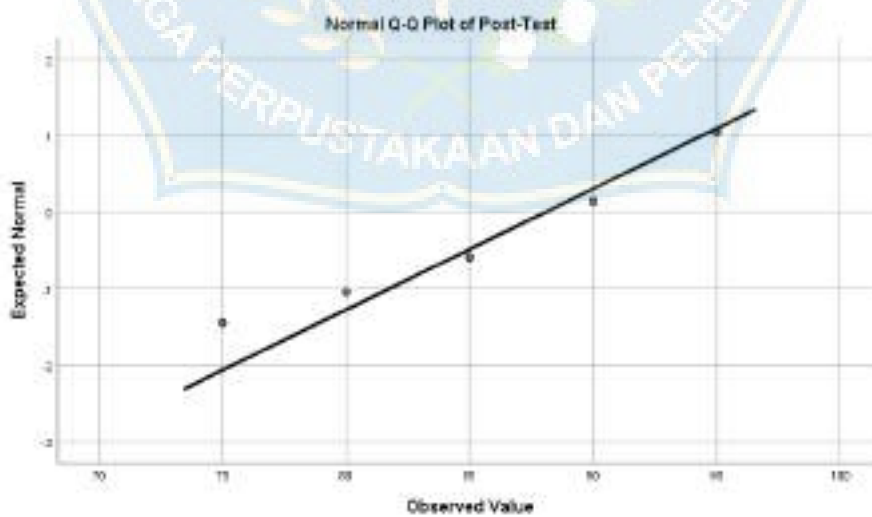
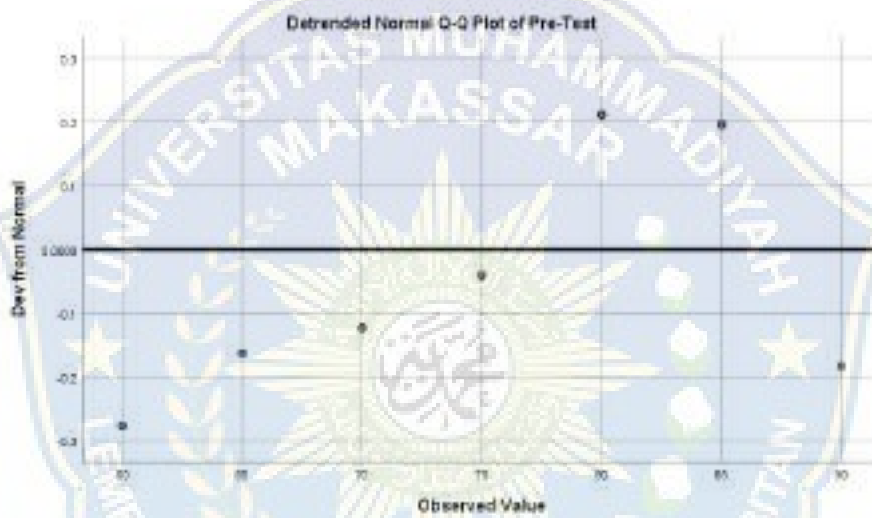
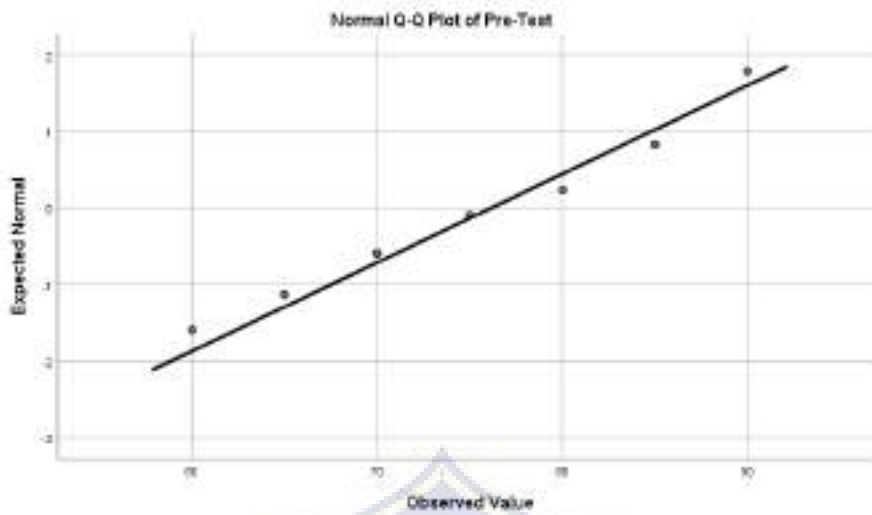
		Pre-Test	Post-Test
N	Valid	26	26
	Missing	0	0

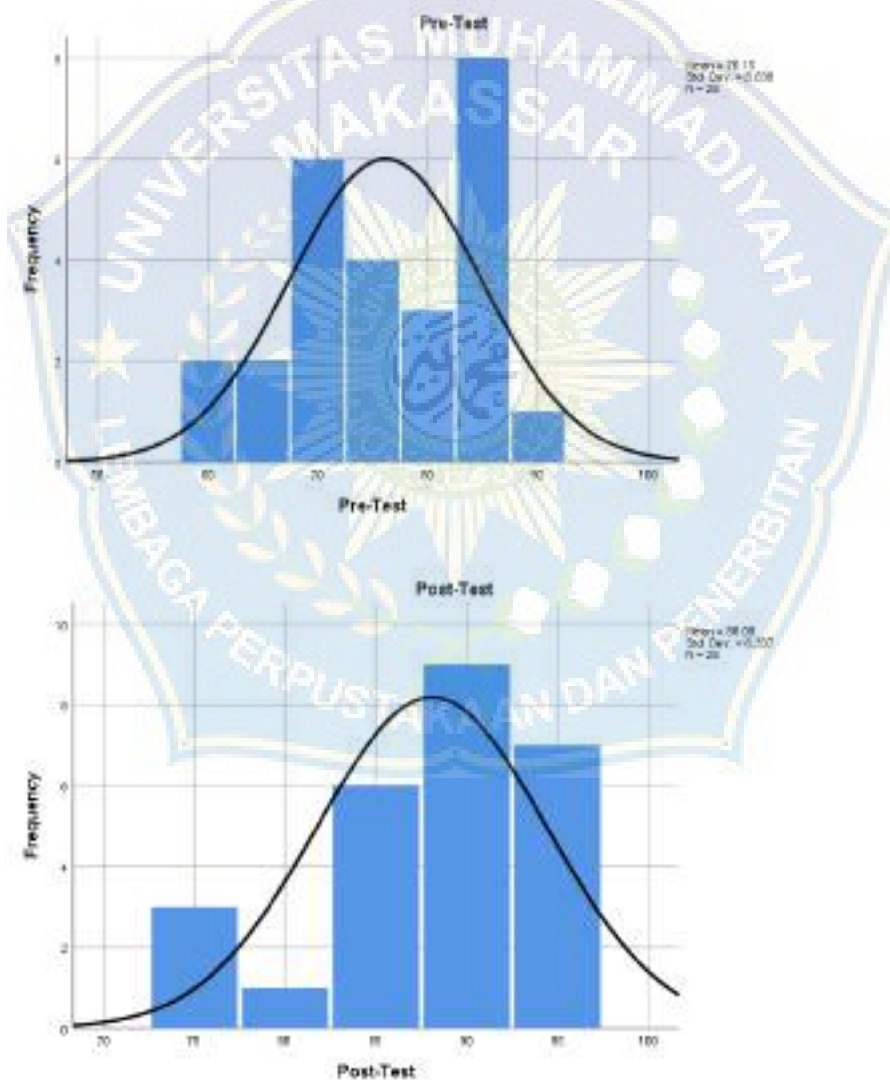
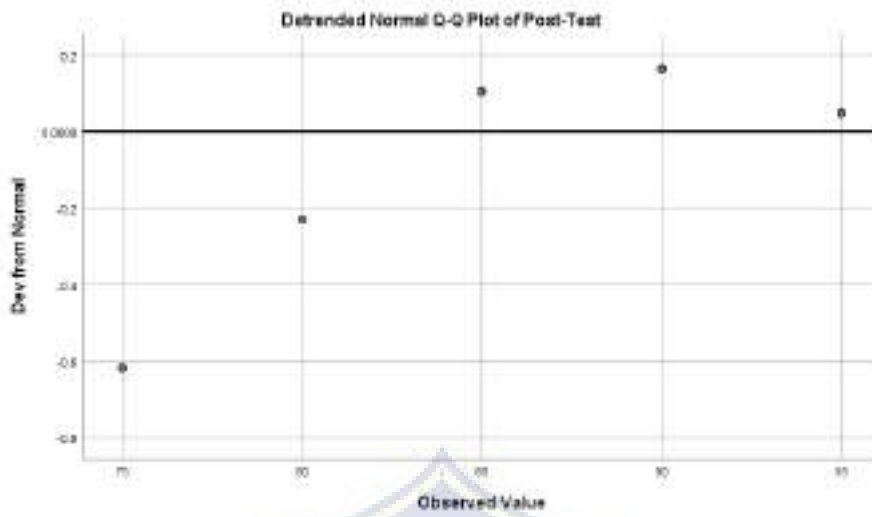
Pre-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	7.7	7.7	7.7
	65	2	7.7	7.7	15.4
	70	6	23.1	23.1	38.5
	75	4	15.4	15.4	53.8
	80	3	11.5	11.5	65.4
	85	8	30.8	30.8	96.2
	90	1	3.8	3.8	100.0
Total		26	100.0	100.0	

Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	3	11.5	11.5	11.5
	80	1	3.8	3.8	15.4
	85	6	23.1	23.1	38.5
	90	9	34.6	34.6	73.1
	95	7	26.9	26.9	100.0
Total		26	100.0	100.0	





LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Pretest Literasi Sains

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pustakita bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?</p> <p>Jawab: bunyi akan memantul kembali ke arah sumber bunyinya.</p> <p>Alasan: bunyi akan memantul kembali ke arah sumber bunyinya.</p>	Menganalisis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari? Terjadinya petir yang terdengar lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal itu bisa terjadi?</p> <p>Jawab: karena suara petir yang terdengar lebih keras saat malam hari.</p> <p>Alasan: karena saat malam hari suhu udara lebih rendah.</p>	Menganalisis	C4



3 Dini dan Beni sedang melakukan percobaan. Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Menggambarkan C4

Jawab: bunyi dapat merambat melalui media perantara

Alasan: karena bunyi adalah gelombang mekanik



4 Perhatikan gambar di atas. Dini dan Bima sedang melakukan permainan telepon. terlihat terdapat percobaan 1 dan percobaan 2. Dari salah satu sifat bunyi. Jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2?

Mengevaluasi C4

Jawab: Percobaan 1 adalah bunyi merambat langsung
Percobaan 2 merambat juga

Alasan: karena bunyi merambat juga jika menggunakan media

5 Perhatikan perubahan energi dapat terjadi pada setrika. Saat sebelum setrika digunakan masih keadaan dingin, seketika saat digunakan setrika menjadi panas.

Menganalisis

C4

3

5

Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika?

Jawab: perubahan energi listrik menjadi panas

Alasan:

karana setrika memiliki suatu elemen panas yang bisa memanaskan bus

Dasar Star . . .

77
A



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pantulan bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema maupun gema. Dari gambar tersebut memberikan gambaran salah satu sifat bunyi. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi!</p> <p>Jawab: Karena bunyi dapat dipantulkan dari suatu pantulan ke diri.</p> <p>Alasan: Karena itu sifat bunyi</p>	Menganalisis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari? Terjadinya petir yang mendengar lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal ini bisa terjadi?</p> <p>Jawab: Karena udara siang hari lebih panas</p> <p>Alasan: Udara siang hari itu lebih panas daripada malam hari.</p>	Menganalisis	C4

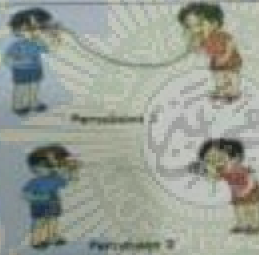


3 Dini dan Beni sedang melakukan percobaan. Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Menggambarkan C4

Jawab: Media perambatan

Alasan: Karena bunyi merupakan gelombang yang perambatannya sejarak dengan alat perantara



4 Perhatikan gambar di atas. Dini dan Beni sedang melakukan permainan selopon. Jelaskan terdapat percobaan 1 dan percobaan 2. Jelaskan salah satu sifat bunyi. Jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2?

Mengembangkan C4

Jawab: Percobaan 1 itu bunyinya tidak terdengar

Percobaan 2 talinya terbenting

Alasan:

5 Peristiwa perubahan energi dapat terjadi pada setrika. Saat sebelum setrika digunakan masih keadaan

Menganalisis

C4

dingin, ketika saat digunakan setrika menjadi panas.
Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika?
Jawab: Perubahan energi listrik menjadi Energi Panas

Alasan: Alat listrik yang menggunakan
memanfaatkan elemen pemanas
Setrika.



700-100

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pantulan bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema maupun gema. Dari gambar tersebut gambarkan kembali salah satu sifat bunyi. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?</p> <p>Jawab: Gema dapat terjadi dan di pantul Keras Alasan: Bunyi di abar pantul</p>	Mengmalis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari? Terjadinya petir yang suaranya lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal itu bisa terjadi?</p> <p>Jawab: Bunyi dapat di basten Alasan: Suara siang hari lebih</p>	Mengalisis	C4



Dini dan Beni sedang melakukan percobaan. Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Menggambar

C4

Jawab:

Bunyi dapat merambat

Alasan:

Bunyi tidak dapat merambat tanpa perantara.



Pertanyakan gambar di atas. Dini dan Bima sedang melakukan permainan tepung, terlihat terdapat percobaan 1 dan percobaan 2. Dari salah satu sifat bunyi, Jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2?

Mengevaluasi

C4

Jawab:

1. Suara tidak merambat jika
- Suara merambat lewat

Alasan:

Karena kunci Bendera jelas karena merambat melalui media.

Peristiwa perubahan energi dapat terjadi pada setrika. Saat sebelum setrika digunakan masih keadaan dingin, sekata saat digunakan setrika menjadi panas.

Menganalisis

C4

<p>Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika?</p> <p>Jawab: Perubahan energi listrik Listrik menjadi energi panas.</p> <p>Alasan: Karena setrika listrik mempunyai elemen pemanas yang bisa mengalirkan panas.</p>		
---	--	--



Instrumen Posttest Literasi Sains

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pantulan bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu permukaan sehingga memantul kembali ke semua jurusan. Dari gambar tersebut gambarkan salah satu sifat bunyi. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?</p> <p>Jawab: Bunyi dapat dipantulkan dan dipantulkannya.</p> <p>Alasan: Bunyi di atas gunung.</p>	Menganalisis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari? Terjadinya petir yang terdengar lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal itu bisa terjadi?</p> <p>Jawab: Bunyi dapat di biasakan.</p> <p>Alasan: Suka & siang di panas.</p>	Mengamalia	C4



Doti dan Beni sedang melakukan percobaan.
 Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Menggambarkan C4

Jawab: Bunyi dapat merambat.
 Alasan: Bunyi tidak dapat merambat tanpa perantara.



Perhatikan gambar di atas.
 Dera dan Bima sedang melakukan percobaan telepon, terlihat terdapat percobaan 1 dan percobaan 2.
 Dari salah satu sifat bunyi, jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2?

Mengevaluasi C4

Jawab:
 1. Suara tidak merambat jauh.
 2. Suara merambat jauh.
 Alasan: Karena bunyi terdengar jauh karena merambat melalui media.

Peristiwa perubahan energi dapat terjadi pada seterika.
 Saat sebetum seterika digunakan masih keadaan dingin, seketika saat digunakan seterika menjadi panas.

Menganalisis C4

Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika?

Jawab: peristiwa setrika adalah perubahan energi pada setrika yang dialiri arus listrik akan menjadi panas

Alasan:

karena setrika listrik menggunakan Elemen esik sehingga mengaitkan panas

95



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pantulan bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema maupun gema. Dari gambar tersebut memberikan gambaran salah satu sifat bunyi. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jawab: salah satu sifat bunyi dapat di serap dan di pantulkan bunyi yang mengenai permukaan bisa di pantulkan kembali sehingga alasan = bunyi di gunung dapat pantulan sehingga menimbulkan suara gema dan gema.</p>	Menganalisis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari? Terjadinya petir yang terdengar lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal itu bisa terjadi? Jawab: karena salah satu sifat bunyi adalah bunyi dapat di biaskan. Alasan: karena suhu udara siang lebih panas dan memampatkan udara lebih renggang.</p>	Menganalisis	C4



Doni dan Beni sedang melakukan percobaan.
 Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Menggambarikan C4

Jawab: bunyi dapat merambat melalui perantara udara, zat cair benda padat

Alasan: karena bunyi tidak dapat merambat tanpa adanya media perantara



Perhatikan gambar di atas.
 Dini dan Bima sedang melakukan permainan telepon, terlihat terdapat percobaan 1 dan percobaan 2.
 Dari salah satu sifat bunyi. Jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2?

Mengevaluasi C4

Jawab: tidak merambat jalar

2 merambat jalar

Alasan: karena bunyi terdengar jalar karena merambat melalui perantara

Peristiwa perubahan energi dapat terjadi pada setrika.
 Saat sebelum setrika digunakan masih keadaan dingin, seketika saat digunakan setrika menjadi panas.

Menganalisis C4

Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika?

Jawab: Peristiwa yang ada adalah perubahan Energi Panas Listrik yang di aliri arus listrik akan menjadi panas

Alasan:

karena setrika mempunyai elemen Listrik yang bisa menghasilkan panas

7/11/2023

2

80



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Soal	Kemampuan Literasi Sains	Kategori
1	 <p>Pantulan bunyi yang terjadi pada gambar di atas yaitu jika bunyi mengenai suatu penghalang, sehingga menimbulkan gema ataupun gung. Dari gambar tersebut memberikan gambaran salah satu sifat bunyi. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jawab: <i>Salah satu sifat bunyi yaitu bunyi dapat dipantulkan.</i></p> <p>Alasan: <i>Karena bunyi dipantulkan kembali oleh permukaan yang keras.</i></p>	Menganalisis	C4
2	 <p>Apakah kamu pernah mendengar suara petir pada malam hari atau siang hari? Terjadinya petir yang terdengar lebih keras saat malam hari dibanding siang. Mengapa hal itu bisa terjadi? Jawab: <i>Karena suara petir yang terdengar.</i></p> <p>Alasan: <i>Karena pada malam hari suhu udara lebih rendah dan udara lebih tenang.</i></p>	Menganalisis	C4



3 Dini dan Beni sedang melakukan percobaan. Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui. Jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Menggambarkan

C4

Jawab: bunyi dapat merambat melalui benda padat.

Alasan: karena bunyi dapat merambat melalui benda padat.



4 Perhatikan gambar di atas. Dini dan Bima sedang melakukan permainan telepon. terdapat percobaan 1 dan percobaan 2. Dari salah satu sifat bunyi. Jelaskan pendapatmu apa yang terjadi pada percobaan 1 dan percobaan 2?

Mengevaluasi

C4

Jawab: Percobaan 1 tidak mendengar suara. Percobaan 2 mendengar suara.

Alasan: Karena bunyi terdengar jika kita menggunakan telinga.

5 Peristiwa perubahan energi dapat terjadi pada setrika. Saat sebelum setrika digunakan masih keadaan dingin, seketika saat digunakan setrika menjadi panas.

Menganalisis

C4

3

5

Jelaskan peristiwa perubahan energi apa yang terjadi pada setrika?

Jawab: perubahan energi listrik menjadi panas

Alasan:

karana setrika memiliki suatu elemen panas yang bisa memanaskan bus

Dasar Star . . .

70
A



LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



RIWAYAT HIDUP



Rizkah Fadliah , lahir di Pulau Kalu – Kalukuang , 27 Agustus 2001. Anak ke dua dari dua bersaudara. Buah hati dari pasangan Suharpi S,pd dan Alm. Nur Alam S,pd Penulis memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 18 Kalu – Kalukuang Pada Tahun 2007

tamat tahun 2013. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Ke Madrasah Tsanawiah Pada Tahun 2016, Pada Tahun 2016 Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliah dan tamat pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun yang sama { 2019 } penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Strata Satu (S1) Angkatan 2019. Insya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orang tua, saudara tercinta, Penulis dalam menyelesaikan studinya, menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN 18 Kalu – Kalukuang Kabupaten Pangkep ”.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865568

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rizkah Fadiah

Nim : 105401100819

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 19 Desember 2023

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursitih, Hum, M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Rizkah Fadliah 105401100819

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Dec-2023 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2262290736

File name: BAB_1_RFF.docx (42.27K)

Word count: 926

Character count: 6150

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	5%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.unib.ac.id Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography

Rizkah Fadliah 105401100819

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Dec-2023 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2261704367

File name: BAB_2_RF_1.docx (161.87K)

Word count: 1733

Character count: 11571

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unj.ac.id Internet Source	2%
5	www.neliti.com Internet Source	2%



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 2%

Rizkah Fadliah 105401100819

Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Dec-2023 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2261704641

File name: BAB_3_RF_1.docx (112.84K)

Word count: 1098

Character count: 7079

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Pakuan

Student Paper

2%

3

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Rizkah Fadliah 105401100819

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Dec-2023 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2261705038

File name: BAB_4_RF_1.docx (218.79K)

Word count: 1489

Character count: 9615

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unm.ac.id Internet Source		5%
2	docplayer.info Internet Source		2%
3	ejournal.mandalanursa.org Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Rizkah Fadliah 105401100819

Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Dec-2023 09:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2262290966

File name: BAB_5_RFF.docx (37.54K)

Word count: 149

Character count: 982

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.uinsatu.ac.id
Internet Source



5%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off





SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER No. 1763/SIDU/UNIMAR-AMNI/ACC/L.2023

Kepada Yth,
Bapak / Ibu/ Sdr / i : Rizkah Fadliah, Ma'ruf, Hilmi Hambali
di – Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan dengan nomor p-ISSN: 2963-4997, e-ISSN: 2963-542X menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul :

“Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD”

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 3 Nomor 1 Edisi Maret 2024.**

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik Bapak /Ibu selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Semarang, 26 Desember 2023

Editor Chief Journal :



Dhanan Abimanto, S.Hum., M.Pd



LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : Rizkah Fadliah, Ma'ruf, Hilmi Hambali
Kode Artikel : SIDU-1763
Judul : "Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD"

A.OBJEK EVALUASI

No.	Deskripsi	Komentar
1.	Keterwakilan isi artikel dalam Judul	Isi sudah relevan dengan judul.
2.	Cerminan isi artikel dalam Abstrak	Baik, Masalah, metode dan hasil terwakili,
3.	Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci	Baik
4.	Kejelasan Metodologi Penelitian	Baik
5.	Penyajian dan interpretasi Data	Baik
6.	Penggunaan Tabel dan Gambar	Baik
7.	Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian	Baik
8.	Relevansi Acuan/Referensi	Baik
9.	Kontribusi terhadap Ilmu pengetahuan	Baik
10.	Sistematika Penulisan	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	Baik

A. KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung [.....]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi []
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi [.....]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi [.....]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas [.....]